

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA LAMA PRAKTIK
DENGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN SIKAP
DOKTER GIGI TERHADAP PENGGUNAAN
*TELEMEDICINE***

(kajian pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)

SKRIPSI



**Oleh:
Geraldo Ramadhana Salahudin
04031281823023**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA LAMA PRAKTIK
DENGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN SIKAP
DOKTER GIGI TERHADAP PENGGUNAAN
*TELEMEDICINE***

(kajian pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :
Geraldo Ramadhana Salahudin
04031281823023**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA LAMA PRAKTIK DENGAN
PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN SIKAP DOKTER GIGI
TERHADAP PENGGUNAAN *TELEMEDICINE*
(kajian pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



**drg. Pudji Handayani, Sp. PM
NIP.198411042018032001**

Dosen Pembimbing II



**drg. Ade Puspa Sari, Sp. PM
NIP. 197910142022212001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA LAMA PRAKTIK DENGAN
PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN SIKAP DOKTER GIGI
TERHADAP PENGGUNAAN *TELEMEDICINE*
(kajian pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)**

**Disusun Oleh:
Geraldo Ramadhana Salahudin
04031281823023**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal, 16 November 2022

Yang terdiri dari:

Dosen Pembimbing I,



drg. Pudri Handayani, Sp.PM
NIP. 198411042018032001

Dosen Pembimbing II,



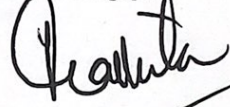
drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM
NIP. 197910142022212001

Dosen Penguji I,



drg. Hema Awalia, MPH

Dosen Penguji II,



drg. Nanda Kamfia Salim, M.H.



Mengetahui,

Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningtih Rais, M.Kes, Sp.Pro
NIP. 196911302000122001

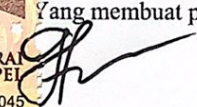
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan penelitian telah sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis ini adalah benar hasil yang telah didapatkan pada saat penelitian dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Sriwijaya.



Palembang, November 2022
Yang membuat pernyataan,


Geraldo Ramadhana Salahudin
NIM. 0403128182302

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{قله}

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqrah 286)

Apa yang ditakdirkan untukmu, akan sampai padamu.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Mama, papa dan keluarga ku yang senantiasa menjadi sumber motivasi dan semangat untuk bangkit dari semua kegagalan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Antara Lama Praktik Dengan Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Dokter Gigi Terhadap Penggunaan Telemedicine (kajian pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi (S.KG) di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.


Shalawat beriring salam tak lupa kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada pihak-pihak yang telah mendukung selesainya penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan karunia dan kekuatan serta skenario terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini pada waktu yang tepat dalam kondisi yang paling baik.
2. Orang tua saya, ayah saya Salahudin dan almarhumah ibu saya Silvia yang senantiasa memberikan doa, pengharapan, dukungan dan motivasi untuk saya dapat melalui seluruh proses akademik termasuk penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr.Ir. H Anis Saggaf MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya yang memberikan perizinan dalam penelitian skripsi ini.
4. dr. H Syarif Husin, M.S. sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan perizinan dalam penelitian skripsi ini.
5. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros sebagai Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. drg. Maya Hudyati, MDS. sebagai koordinator akademik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan, motivasi dan evaluasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. drg. Pudji Handayani, Sp. PM dan drg. Ade Puspa Sari sebagai pembimbing 1 dan pembimbing 2 saya dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga untuk dapat memberikan arahan, bimbingan, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses skripsi ini.
8. drg. Hema Awalia, MPH dan drg. Nanda Kamila Salim, M.H. sebagai penguji 1 dan penguji 2 saya dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberikan doa, semangat, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proses skripsi ini.
9. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes sebagai dosen pembimbing saya yang telah senantiasa memberikan motivasi, doa, saran dan evaluasi terhadap proses akademik termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Drg. Danica Anastasia, Sp.KG sebagai pengurus persatuan dokter gigi indonesia (PDGI) Cabang Kota Palembang yang telah membantu dan memfasilitasi pemberian izin pada penelitian skripsi ini.
11. drg. Anton, Sp.BMM dan drg. Billy Sujatmiko, Sp.KG sebagai dosen dan mentor yang senantiasa menjadi motivasi, memberi dukungan dan doa dalam rangkaian proses penulisan skripsi ini.
12. Seluruh dosen dan staf pengajar di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

13. Seluruh staf tata usaha dan karyawan Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam interaksi selama menjalani pendidikan termasuk dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Adik-adik kebanggaan Gerend Raihan Salahudin dan Gheanazwa Raisya Salahudin yang senantiasa menjadi motivasi dan semangat dalam setiap rangkaian proses penulisan skripsi ini.
15. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
16. Kekasih hati Rizky Muamalia yang telah senantiasa memberikan dukungan, perhatian dan doa dalam rangkaian proses selama penulisan skripsi ini.
17. Sahabat seperjuangan Ahmad Ridwan Turgani, Nadia Apriyani, Ghina Dhiya Salsabila, Chevin Bagaskara Zeplin, Reyhan Daffa, Arie Fatwa, Fauzan Arief Sidharta serta seluruh angkatan Orthogenzia yang telah memberikan dukungan, doa dan saling menguatkan satu sama lain selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi (Mulia Indah Sari dan Windi Septriani) yang telah saling memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman BEM, kakak tingkat, adik tingkat, keluarga beasiswa Karya Salemba Empat dan seluruh orang yang telah memberikan dukungan, doa dan bantuan selama masa perkuliahan.

Sebagai penutup penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan rangkaian proses pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan untuk itu penulis menyampaikan permohonan maaf sedalam dalamnya atas tutur kata, penyampaian, sikap dan penulisan yang penulis lakukan selama rangkaian proses pembuatan skripsi ini. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi sebanyak-banyaknya orang. Amin ya rabbal allamin.

Palembang, November 2022
Penulis



Geraldo Ramadhana Salahudin

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan umum.....	5
1.3.2. Tujuan khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. <i>Telemedicine</i>	7
2.1.1. Pengertian <i>telemedicine</i>	7
2.1.2. Klasifikasi <i>telemedicine</i>	8
2.1.3. Keuntungan dan kerugian dalam penggunaan <i>telemedicine</i>	11
2.1.4. Urgensi penggunaan <i>telemedicine</i> selama masa pandemi COVID-19.....	13
2.2. Penggunaan <i>Telemedicine</i> di Dunia dan di Indonesia.....	14
2.2.1. Penggunaan <i>telemedicine</i> di dunia.....	14
2.2.2. Penggunaan <i>telemedicine</i> di Indonesia.....	15
2.3. Pemanfaatan <i>Telemedicine</i> di Bidang Kedokteran Gigi.....	20
2.4. Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Dokter Gigi Dalam Penggunaan <i>Telemedicine</i>	23
2.4.1. Pengetahuan.....	23
2.4.2. Persepsi.....	23
2.4.3. Sikap.....	24
2.5. Landasan Teori.....	26
2.6. Kerangka Teori.....	28
2.7. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3. Subjek Penelitian.....	30
3.3.1. Besar subjek.....	30
3.3.2. Teknik pengambilan subjek.....	31
3.3.3. Kriteria inklusi dan eksklusi.....	31
3.4. Variabel Penelitian.....	32
3.4.1. Variabel Terikat.....	32

3.4.2. Variabel Bebas.....	32
3.5. Kerangka Konsep	32
3.6. Definisi Operasional.....	33
3.7. Alat dan Bahan Penelitian	34
3.8. Prosedur Penelitian.....	34
3.8.1. Uji kelayakan etik.....	34
3.8.2. Proses izin penelitian.....	34
3.8.3. Pelaksanaan penelitian.....	34
3.9. Cara Pengolahan dan Analisis Data	34
3.9.1. Cara pengolahan data.....	34
3.9.2. Analisis data	36
3.9.2.1 Analisis univariat.....	36
3.9.2.2 Analisis bivariat.....	36
3.10. Alur Penelitian	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil.....	38
4.1.1. Hasil Uji Instrumen.....	38
4.1.1.1 Uji validitas instrumen	38
4.1.1.2 Uji reliabilitas instrumen	39
4.1.2. Hasil Penelitian	40
4.1.2.1 Analisis univariat.....	40
4.1.2.2 Analisis bivariat.....	42
4.2. Pembahasan	51
4.2.1. Karakteristik responden	51
4.2.2. Hubungan lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap terhadap layanan <i>telemedicine</i>	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
Daftar Pustaka.....	62
Lampiran	68

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 1. Keuntungan Penggunaan <i>Telemedicine</i>	12
Tabel 2. Kekurangan Penggunaan <i>Telemedicine</i>	13
Tabel 3. Aturan dan Uraian yang Tertulis dalam Peraturan KKI No.74 Tahun 2020	19
Tabel 4. Definisi Operasional	35
Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Kuisisioner.....	39
Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen Kuisisioner.....	40
Tabel 7. Distribusi Data Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Kel. Usia ..	42
Tabel 8. Distribusi Data Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 9. Distribusi Data Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	43
Tabel 10. Distribusi Data Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	43
Tabel 11. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Penggunaan terhadap <i>Telemedicine</i>	44
Tabel 12. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Penggunaan terhadap <i>Telemedicine</i>	45
Tabel 13. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Pengetahuan terhadap <i>Telemedicine</i>	45
Tabel 14. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Pengetahuan terhadap <i>Telemedicine</i>	46
Tabel 15. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Pengetahuan terhadap <i>Telemedicine</i>	47
Tabel 16. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Pengetahuan terhadap <i>Telemedicine</i>	47
Tabel 17. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Pengetahuan terhadap <i>Telemedicine</i>	48
Tabel 18. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Persepsi terhadap <i>Telemedicine</i>	48
Tabel 19. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Persepsi terhadap <i>Telemedicine</i>	49
Tabel 20. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Persepsi terhadap <i>Telemedicine</i>	49
Tabel 21. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Persepsi terhadap <i>Telemedicine</i>	50
Tabel 22. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Persepsi terhadap <i>Telemedicine</i>	51
Tabel 23. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Sikap terhadap <i>Telemedicine</i>	51

Tabel 24. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Sikap terhadap <i>Telemedicine</i>	52
Tabel 25. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Sikap terhadap <i>Telemedicine</i>	53
Tabel 26. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Sikap terhadap <i>Telemedicine</i>	53
Tabel 27. Hasil Analisis Bivariat Lama Praktik dengan Pertanyaan Variabel Sikap terhadap <i>Telemedicine</i>	54
Tabel 28. Hubungan Kelompok Lama Praktik dengan Variabel Penggunaan, Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap terhadap <i>Telemedicine</i>	54
Tabel 29. Bagian 3 Pertanyaan Karakteristik Demografi Responden.....	70
Tabel 30. Bagian 4 Pertanyaan yang Berhubungan dengan Penggunaan Dari <i>Telemedicine</i>	70
Tabel 31. Bagian 5 Pertanyaan yang Berhubungan dengan Pengetahuan Dari <i>Telemedicine</i>	70
Tabel 32. Bagian 6 Pertanyaan yang Berhubungan dengan Persepsi Dari <i>Telemedicine</i>	71
Tabel 33. Bagian 7 Pertanyaan yang Berhubungan dengan Sikap Dari <i>Telemedicine</i>	71

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Gambar 1. <i>Real-Time Consultation Method</i>	10
Gambar 2. <i>Store and Forward Method</i>	10
Gambar 3. Sertifikat Etik	72
Gambar 4. Surat Izin Penelitian	73
Gambar 5. Dokumentasi Penelitian.....	74

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA LAMA PRAKTIK DENGAN
PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN SIKAP DOKTER GIGI
TERHADAP PENGGUNAAN *TELEMEDICINE*
(kajian pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)**

Geraldo Ramadhana Salahudin
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah mengubah dunia dan memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelayanan kesehatan. *Telemedicine* merupakan salah satu inovasi yang potensial untuk digunakan pada era pandemi. Sejalan dengan kemajuan revolusi industri 4.0, terjadi perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Bidang kesehatan dinilai potensial untuk dikembangkan karena dapat mencegah penularan virus COVID -19 melalui pelayanan kesehatan jarak jauh. Lama praktik dinilai merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *telemedicine* **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* di Kota Palembang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain penelitian *cross-sectional* dan mengikutsertakan 68 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 1 pertanyaan terbuka dan 21 pertanyaan tertutup yang diisi melalui *google form*. Data yang diperoleh dilakukan uji validitas menggunakan *pearson product moment*, uji reliabilitas *cronbach alpha* dan dianalisis menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** 95,6% responden mengenal *telemedicine* dan 82,4% responden pernah menggunakan layanan *telemedicine* dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Hasil uji *chi square* secara statistik tidak ada hubungan antara lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* dengan didapatkan hasil ($p>0,05$). **Kesimpulan:** Secara keseluruhan responden memiliki tingkat penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap yang positif terhadap layanan *telemedicine* dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* di Kota Palembang.

Kata kunci: COVID-19, kedokteran gigi, *telemedicine*

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LENGTH OF PRACTICE AND THE KNOWLEDGE, PERCEPTIONS AND ATTITUDES OF DENTISTS TOWARDS THE USE OF TELEMEDICINE
(study during the COVID-19 pandemic in Palembang City)

Geraldo Ramadhana Salahudin
Dentistry and Oral Medicine Section
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Abstract

Background: The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic has changed the world and made a significant impact in various sectors of life including healthcare. Telemedicine is one of the potential innovations to be used in the pandemic era. In line with the progress of the industrial revolution 4.0, there have been developments in the field of information and communication technology. The health sector is considered potential to be developed because it can prevent the transmission of the COVID-19 virus through remote health services. The length of practice is considered to be one of the factors that can influence the use of telemedicine **Objectives:** this study aims to determine the relationship between the length of practice and the use, knowledge, perception and attitude of dentists towards telemedicine services in Palembang City. **Method:** This study used an analytical survey method with a cross-sectional study design and included 68 respondents who met the inclusion criteria. This study used a questionnaire consisting of 1 open-ended question and 21 closed questions filled out through a google form. The data obtained were carried out validity tests using pearson product moment, cronbach alpha reliability test and analyzed using chi square test. **Results:** 95.6% of respondents are familiar with telemedicine and 82.4% of respondents have used telemedicine services in dental and oral health services. The results of the chi square test were statistically no relationship between the length of practice and the use, knowledge, perception and attitude of dentists towards telemedicine services with the results ($p > 0.05$). **Conclusion:** Overall, respondents had a positive level of use, knowledge, perception and attitude towards telemedicine services and there was no significant relationship between the length of practice and the use, knowledge, perception and attitude of dentists towards telemedicine services in Palembang City.

Keywords: COVID-19, dentistry, telemedicine

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah mengubah dunia dan memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelayanan kesehatan.¹ Pandemi COVID-19 disebabkan oleh virus yang sangat infeksius, untuk menangani hal tersebut sistem perawatan kesehatan memerlukan suatu inovasi baru dalam mengelola pelayanan kesehatan itu sendiri agar meminimalisir bahaya yang mungkin ditimbulkan.^{1,2} *Telemedicine* merupakan salah satu inovasi yang potensial untuk digunakan pada era pandemi ini karena dinilai aman untuk melindungi kesehatan tenaga medis, pasien dan orang-orang yang rentan dalam populasi tertentu.^{1,3} Istilah *telemedicine* secara spesifik di bidang kedokteran gigi disebut sebagai *teledentistry* yang dapat didefinisikan sebagai pemberian perawatan gigi, edukasi dan pengobatan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi untuk menghindari kontak pribadi langsung dengan pasien.⁴

Saat ini dengan kemajuan teknologi yang serba cepat, terutama selama pandemi COVID-19, kita semua berada pada puncak era baru di dalam sektor pelayanan kesehatan. Pada era pandemi ini berbagai hambatan menciptakan berbagai peluang baru dalam mendukung pelayanan berbasis teknologi.⁵ Sejalan dengan kemajuan zaman yang telah masuk dalam periode revolusi industri 4.0, terjadi perkembangan teknologi sangat pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Bidang kesehatan dinilai potensial dalam

pengembangan revolusi industri 4.0 ini karena terjadi penggabungan antara sistem digital dan fisik serta keilmuan biologi. Tiga faktor tersebut diimplementasikan dengan wujud *telemedicine*, sehingga memungkinkan profesional di bidang kesehatan memberikan pelayanan kesehatan jarak jauh.⁶

Industri *telemedicine* merupakan industri bisnis yang besar dan diyakini akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di masa mendatang. Industri ini awalnya berkembang di negara-negara maju (Eropa dan Amerika Utara), tetapi saat ini telah meluas ke negara-negara berkembang (Asia, Afrika, Amerika Latin dan Karibia).⁷ Di Asia, Jepang secara konsisten dalam beberapa dekade terakhir membangun sistem *telemedicine*, India dan China dengan populasi penduduk yang besar juga telah mengembangkan layanan dan pendidikan kesehatan berbasis teknologi.⁸⁻¹⁰ Di Afrika aplikasi *mobile health* mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir yaitu terdapat lebih dari 50 aplikasi yang sedang dijalankan di 26 negara berkembang.¹¹ Di Amerika Latin dan Karibia penerapan *e-health* tumbuh secara signifikan, Brazil telah berinvestasi dan menerapkan *telehealth* untuk meningkatkan sistem perawatan primer yang saat ini mendukung pelayanan, pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan.¹² Populasi yang besar, pendapatan rumah tangga yang meningkat dan konsumen yang lebih muda merangsang minat masyarakat terhadap *telemedicine* di berbagai negara berkembang.⁷

Menurut Kementerian kesehatan Republik Indonesia, pelayanan *telemedicine* merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah, dan/atau mengevaluasi kondisi kesehatan pasien sesuai dengan kompetensi dan

kewenangannya, yang dibuktikan dengan surat tanda registrasi (STR) dengan tetap memperhatikan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.¹³ Populasi penduduk Indonesia saat ini adalah sekitar 263 juta dengan kondisi geografis kepulauan lebih dari 17.000 pulau yang terdiri dari 34 provinsi dan 514 kabupaten atau kota.¹⁴ Sampai saat ini masih terjadi ketidakseimbangan antara rasio dokter dan jumlah penduduk serta ketidakseimbangan tenaga ahli atau dokter spesialis terutama di daerah rural yang berujung kurang optimalnya pelayanan kesehatan secara umum.¹⁵

Telemedicine mendapatkan akselerasi dan prioritas sebagai inovasi pelayanan kesehatan, setelah secara resmi *World Health Organization* (WHO) menaikkan status pandemi COVID-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 maret 2020 dengan lebih dari 720.000 kasus dan dilaporkan di lebih dari 203 negara pada tanggal 31 maret 2020. Pembatasan gerak populasi merupakan langkah yang diambil oleh sebagian besar negara di dunia untuk menekan laju penyebaran virus ini, sementara itu dampak wabah pada sistem perawatan kesehatan yang terkonsentrasi pada penanganan pandemi mengganggu perawatan rutin untuk pasien non-COVID-19.¹⁶ Demi mendukung percepatan penggunaan *telemedicine* di Indonesia pemerintah lewat kementerian kesehatan mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor 303 tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran penyakit COVID-19 melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Isi surat tersebut menyatakan bahwa selama kedaruratan kesehatan masyarakat atau bencana nasional COVID-19 penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui *telemedicine* dapat dilakukan, dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19.¹³ Merespon hal

tersebut, Konsil Kedokteran Indonesia kemudian mengeluarkan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 74 Tahun 2020 yang memberikan kewenangan klinis dan praktik kedokteran melalui *telemedicine* pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia.¹⁷

American Dental Association (ADA) mengeluarkan pedoman bahwa semua perawatan kesehatan gigi dan mulut non-darurat harus ditunda dan hanya perawatan darurat yang dapat diberikan perawatan di fasilitas kesehatan.⁴ Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko penyebaran COVID-19. Berkaitan dengan hal tersebut menunjukkan pentingnya *telemedicine* di bidang kedokteran gigi sebagai alternatif pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat di era pandemi COVID-19. Pelayanan *telemedicine* di bidang kedokteran gigi dapat memberikan akses interaktif antara pasien dan dokter gigi melalui pemanfaatan teknologi telekomunikasi audiovisual. Foto, video, catatan, data dan riwayat medis lainnya juga dapat dibagikan oleh pasien dan dokter gigi untuk mendukung pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal melalui sistem informasi jarak jauh.^{4,18,19}

Berdasarkan uraian tersebut maka mengetahui gambaran penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap terhadap layanan *telemedicine* oleh dokter gigi di Kota Palembang adalah hal yang penting. Gambaran tersebut dapat digunakan untuk menilai potensi dan kesiapan dari implementasi layanan *telemedicine* di Kota Palembang dan menjadi cerminan di Indonesia secara keseluruhan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis hubungan lama praktik dengan pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap penggunaan *telemedicine* (kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui informasi mengenai analisis hubungan lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian adalah mengetahui informasi mengenai analisis hubungan lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui analisis hubungan lama praktik dengan penggunaan dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.
2. Mengetahui analisis hubungan lama praktik dengan pengetahuan dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.
3. Mengetahui analisis hubungan lama praktik dengan persepsi dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

4. Mengetahui analisis hubungan lama praktik dengan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Memberikan informasi mengenai analisis hubungan lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* berdasarkan kajian selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat praktis

Memberikan informasi mengenai hubungan lama praktik dengan penggunaan, pengetahuan, persepsi dan sikap dokter gigi terhadap layanan *telemedicine* selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan analisa serta evaluasi secara umum terkait penggunaan layanan *telemedicine* oleh dokter gigi di Kota Palembang untuk melihat potensi dan menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam menyusun dan membuat regulasi dan kebijakan yang dapat mendukung optimalisasi layanan *telemedicine* di Indonesia.

Daftar Pustaka

1. Cassar MR, Borg D, Camilleri L, Schembri A, Anastasi EA, Buhagiar K, et al. A novel use of telemedicine during the COVID-19 pandemic. *Int J Infect Dis.* 2021;103:182–7.
2. Frutos R, Gavotte L, Serra-Cobo J, Chen T, Devaux C. COVID-19 and emerging infectious diseases: The society is still unprepared for the next pandemic. *Environ Res.* 2021;111676.
3. Leu Jr DJ, Kinzer CK. The convergence of literacy instruction with networked technologies for information and communication. *Read Res Q.* 2000;35(1):108–27.
4. Abbas B, Wajahat M, Saleem Z, Imran E, Sajjad M, Khurshid Z. Role of teledentistry in COVID-19 pandemic: a nationwide comparative analysis among dental professionals. *Eur J Dent.* 2020;14(S 01):S116–22.
5. Javaid M, Haleem A, Singh RP, Suman R. Dentistry 4.0 technologies applications for dentistry during COVID-19 pandemic. *Sustain Oper Comput.* 2021;(Sustainable Operations and Computers 2):1.
6. Imron MAA. Utilization of Telemedicine for Medical Staff As a Impact of the Industrial Revolution 4.0. In: *International Conference Health, Science And Technology (ICOHETECH).* 2019. p. 98–100.
7. Scott RE, Mars M. Telehealth in the developing world: current status and future prospects. *Smart Homecare Technol TeleHealth.* 2015;3:25–37.
8. Durrani H, Khoja S. A systematic review of the use of telehealth in Asian countries. *J Telemed Telecare.* 2009;15(4):175–81.
9. Ganapathy K, Ravindra A. Telemedicine in India: the Apollo story. *Telemed e-Health.* 2009;15(6):576–85.
10. Zhao J, Zhang Z, Guo H, Li Y, Xue W, Ren L, et al. E-health in China: challenges, initial directions, and experience. *Telemed e-Health.* 2010;16(3):344–9.
11. PANIR MJH. Role of ICTs in the health sector in developing countries: a critical review of literature. *J Health Inform Dev Ctries.* 2011;5(1).
12. D’Agostino M, Al-Shorbaji N, Abbott P, Bernardo T, Ho K, Sinha C, et al. eHealth initiatives to transform health in the Region of the Americas. *SciELO Public Health;* 2014.
13. Republik Indonesia. Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.01/Menkes/303/2020 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019. 2020 p. 2.
14. Anggusti M, Anggusti Y. Penegakan Hukum Di Indonesia dalam Rangka Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Baik Menuju 100 Tahun Kemerdekaan Indonesia (2045). *Nommensen J Leg Opin.* 2020;1(01):38–51.
15. Sanchez Dils E, Lefebvre C, Abeyta K. Teledentistry in the United States: a

- new horizon of dental care. *Int J Dent Hyg.* 2004 Nov;2(4):161–4.
16. Ohannessian R, Duong TA, Odone A. Global telemedicine implementation and integration within health systems to fight the COVID-19 pandemic: a call to action. *JMIR public Heal Surveill.* 2020;6(2):1.
 17. Indonesia KK. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia nomor 74 Tahun 2020 tentang Kewenangan Klinis dan Praktik Kedokteran Melalui Telemedicine pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (2019) di Indonesia. Jakarta; 2020. p. 2.
 18. Bhargava A, Sabbarwal B, Jaggi A, Chand S, Tandon S. Teledentistry: A literature review of evolution and ethicolegal aspects. *J Glob Oral Heal.* 2019;2(2):128–33.
 19. Flores AP da C, Lazaro SA, Molina-Bastos CG, Guattini VL de O, Umpierre RN, Gonçalves MR, et al. Teledentistry in the diagnosis of oral lesions: A systematic review of the literature. *J Am Med Informatics Assoc.* 2020;27(7):1166–72.
 20. Organization WH. Telemedicine: opportunities and developments in member states. Report on the second global survey on eHealth. World Health Organization; 2010.
 21. Jampani ND, Nutalapati R, Dontula BSK, Boyapati R. Applications of teledentistry: A literature review and update. *J Int Soc Prev Community Dent.* 2011;1(2):37.
 22. Clark GT. Teledentistry: what is it now, and what will it be tomorrow? *J Calif Dent Assoc.* 2000;28(2):121–7.
 23. Marino R, Ghanim A. Teledentistry: a systematic review of the literature. *J Telemed Telecare.* 2013;19(4):179–83.
 24. Bavaresco CS, Hauser L, Haddad AE, Harzheim E. Impact of teleconsultations on the conduct of oral health teams in the Telehealth Brazil Networks Programme. *Braz Oral Res.* 2020;34.
 25. Ghai S. Teledentistry during COVID-19 pandemic. *Diabetes Metab Syndr Clin Res Rev.* 2020;14(5):933–5.
 26. Kaliyadan F, Ramsey ML. *Teledermatology.* 2017;
 27. Lee JJ, English JC. Teledermatology: a review and update. *Am J Clin Dermatol.* 2018;19(2):253–60.
 28. AlShaya MS, Assery MK, Pani SC. Reliability of mobile phone teledentistry in dental diagnosis and treatment planning in mixed dentition. *J Telemed Telecare.* 2020;26(1–2):45–52.
 29. Kohara EK, Abdala CG, Novaes TF, Braga MM, Haddad AE, Mendes FM. Is it feasible to use smartphone images to perform telediagnosis of different stages of occlusal caries lesions? *PLoS One.* 2018;13(9):e0202116.
 30. Vinayagamoorthy K, Acharya S, Kumar M, Pentapati KC, Acharya S. Efficacy of a remote screening model for oral potentially malignant disorders using a free messaging application: a diagnostic test for accuracy study. *Aust J Rural Health.* 2019;27(2):170–6.
 31. Bajaj H, Deepa D. Teledentistry: A new trend to oral health. *Int J Dent Heal Sci.* 2015;2(4):810–4.
 32. Sanjeev M, Shushant G. Teledentistry a new trend in oral health. *Int J Clin*

- Cases Investig. 2011;2(6):49–53.
33. Chhabra N, Chhabra A, Jain RL, Kaur H, Bansal S. Role of teledentistry in dental education: need of the era. *J Clin Diagnostic Res.* 2011;5(7):1486–8.
 34. Bagchi S. Telemedicine in rural India. *PLoS Med.* 2006;3(3):e82.
 35. Bhambal A, Saxena S, Balsaraf S V. Teledentistry: potentials unexplored. *J Int Oral Heal.* 2010;2(3):1–6.
 36. Skillman SM, Doescher MP, Mouradian WE, Brunson DK. The challenge to delivering oral health services in rural America. *J Public Health Dent.* 2010;70:S49–57.
 37. Astoeti TE. Teledentistry. *BUKU DOSEN-2020.* 2021;
 38. Peng X, Xu X, Li Y, Cheng L, Zhou X, Ren B. Transmission routes of 2019-nCoV and controls in dental practice. *Int J Oral Sci.* 2020;12(1):1–6.
 39. Brito C. Coronavirus may never go away. *World Heal Organ Warn CBC News* Retrieved from <https://www.bbc.com/news/world-52643682>. 2020;
 40. Khan SA, Omar H. Teledentistry in practice: literature review. *Telem e-Health.* 2013;19(7):565–7.
 41. Alabdullah JH, Daniel SJ. A systematic review on the validity of teledentistry. *Telem e-Health.* 2018;24(8):639–48.
 42. Estai M, Kanagasingam Y, Tennant M, Bunt S. A systematic review of the research evidence for the benefits of teledentistry. *J Telemed Telecare.* 2018;24(3):147–56.
 43. Shukla A UA. India's new telemedicine practice guidelines – analysis and do's and don'ts for doctors offering teleconsultation [Internet]. *Arogya Legal.* 2020. Available from: <https://arogyalegal.com/2020/article/indias-new-telemedicine-practice-guidelines-analysis-and-dos-and-donts-for-doctors-offering-teleconsultation/>
 44. Chellaiyan VG, Nirupama AY, Taneja N. Telemedicine in India: Where do we stand? *J Fam Med Prim care.* 2019;8(6):1872.
 45. Committee NTA. National Telemedicine Guidelines of Singapore. *Nat Telemed Advis Comm.* 2015;
 46. Kementerian Kesehatan. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 46 tahun 2017 tentang strategi e-kesehatan nasional. 2017.
 47. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/MENKES/650/2017 tentang Rumah Sakit dan Puskesmas Penyelenggara Uji Coba Program Pelayanan Telemedicine. Jakarta; 2017.
 48. Torres-Pereira C, Possebom RS, Simões A, Bortoluzzi MC, Leao JC, Giovanini AF, et al. Email for distance diagnosis of oral diseases: a preliminary study of teledentistry. *J Telemed Telecare.* 2008;14(8):435–8.
 49. Summerfelt FF. Teledentistry-assisted, affiliated practice for dental hygienists: an innovative oral health workforce model. *J Dent Educ.* 2011;75(6):733–42.
 50. Duka M, Mihailović B, Miladinović M, Janković A, Vujičić B. Evaluation of telemedicine systems for impacted third molars diagnosis. *Vojnosanit Pregl.* 2009;66(12):985–91.
 51. Rollert MK, Strauss RA, Abubaker AO, Hampton C. Telemedicine

- consultations in oral and maxillofacial surgery. *J oral Maxillofac Surg.* 1999;57(2):136–8.
52. Baker III WP, Loushine RJ, West LA, Kudryk L V, Zadinsky JR. Interpretation of artificial and in vivo periapical bone lesions comparing conventional viewing versus a video conferencing system. *J Endod.* 2000;26(1):39–41.
 53. Brüllmann D, Schmidtman I, Warzecha K, d’Hoedt B. Recognition of root canal orifices at a distance—a preliminary study of teledentistry. *J Telemed Telecare.* 2011;17(3):154–7.
 54. Živković D, Tošić G, Mihailović B, Miladinović M, Vujičić B. Diagnosis of periapical lesions of the front teeth using the internet. *PONS-medicinski časopis.* 2010;7(4):138–43.
 55. Mandall NA, Quereshi U, Harvey L. Teledentistry for screening new patient orthodontic referrals. Part 2: GDP perception of the referral system. *Br Dent J.* 2005;199(11):727–9.
 56. Berndt J, Leone P, King G. Using teledentistry to provide interceptive orthodontic services to disadvantaged children. *Am J Orthod Dentofac Orthop.* 2008;134(5):700–6.
 57. Cook J, Mullings C, Vowles R, Ireland R, Stephens C. Online orthodontic advice: a protocol for a pilot teledentistry system. *J Telemed Telecare.* 2001;7(6):324–33.
 58. Ignatius E, Perälä S, Mäkelä K. Use of videoconferencing for consultation in dental prosthetics and oral rehabilitation. *J Telemed Telecare.* 2010;16(8):467–70.
 59. Rocca MA, Kudryk VL, Pajak JC, Morris T. The evolution of a teledentistry system within the Department of Defense. In: *Proceedings of the AMIA Symposium.* American Medical Informatics Association; 1999. p. 921.
 60. Kopycka-Kedzierawski DT, Bell CH, Billings RJ. Prevalence of dental caries in Early Head Start children as diagnosed using teledentistry. *Pediatr Dent.* 2008;30(4):329–33.
 61. Kopycka-Kedzierawski DT, Billings RJ. Prevalence of dental caries and dental care utilisation in preschool urban children enrolled in a comparative-effectiveness study. *Eur Arch Paediatr Dent.* 2011;12(3):133–8.
 62. Kale S, Kakodkar P, Shetiya SH. Assessment of mother’s ability in caries diagnosis, utilizing the smartphone photographic method. *J Indian Soc Pedod Prev Dent.* 2019;37(4):360.
 63. Surajiyo. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
 64. Sudarminta J, Dasar E. *Pengantar ke Beberapa Masalah Pokok Filsafat Pengetahuan.* Yogyakarta: Kanisius; 2012.
 65. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan.* 2012;
 66. Leavitt JH. *Psikologi Manajemen (terjemahan M. Zarkasi).* Jakarta: Erlangga. 1997;
 67. Winardi J. *Manajemen Perilaku Organisasi Cetakan ke-2.* Jakarta Kencana Prenada media Gr. 2004;
 68. Walgito B. *Psikologi umum.* Yogyakarta Andi Offset. 2002;

69. Robbins SP. *Perilaku Organisasi (Konsep, Kontroversi, Aplikasi)*. Jakarta: Prenhallindo; 2001.
70. Soekidjo N. *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007;
71. Notoatmodjo S. *Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003;10.
72. Kristina SA, Prabandari YS, Sudjaswadi R. Perilaku pengobatan sendiri yang rasional pada masyarakat. *Ber Kedokt Masy*. 2007;23(4):176–83.
73. Chen J-W, Hobdell MH, Dunn K, Johnson KA, Zhang J. Teledentistry and its use in dental education. *J Am Dent Assoc*. 2003;134(3):342–6.
74. Jadad AR, Haynes RB, Hunt D, Browman GP. The Internet and evidence-based decision-making: a needed synergy for efficient knowledge management in health care. *Cmaj*. 2000;162(3):362–5.
75. Plaza-Ruíz SP, Barbosa-Liz DM, Agudelo-Suárez AA. Impact of COVID-19 on the Knowledge and Attitudes of Dentists toward Teledentistry. *JDR Clin Transl Res*. 2021;2380084421998632.
76. Coulthard P. Dentistry and coronavirus (COVID-19)-moral decision-making. *Br Dent J*. 2020;228(7):503–5.
77. Tella AJ, Olanloye OM, Ibiyemi O. Potential of teledentistry in the delivery of oral health services in developing countries. *Ann Ibadan Postgrad Med*. 2019;17(2):115–23.
78. Armer JM. A case study of the use of telemedicine by advanced practice nurses in rural Missouri. *SLACK Incorporated Thorofare, NJ*; 2003.
79. Sutriawan A. *metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan*. Bandung: Refika Aditama; 2021. 156 p.
80. Winarno ME. *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press; 2011. p. 160–2.
81. Zayapragassarazan Z, Kumar S. Awareness, knowledge, attitude and skills of telemedicine among health professional faculty working in teaching hospitals. *J Clin diagnostic Res JCDR*. 2016;10(3):JC01.
82. APJII. *Laporan Survei Internet Indonesia APJII 2021-2022*. 2022.
83. PDGI. *Jumlah Dokter Gigi Berdasarkan Kompetensi di Kota Palembang* [Internet]. 2022 [cited 2022 Sep 30]. p. 1. Available from: <https://sertifikasi.pdgi.or.id/laporan/rekap-dokter-gigi>
84. Ly BA, Kristjansson E, Labonté R, Bourgeault IL. Determinants of the intention of Senegal’s physicians to use telemedicine in their professional activities. *Telemed e-Health*. 2018;24(11):897–8.
85. Elhadi M, Elhadi A, Bouhuwaish A, Alshiteewi F Bin, Elmabrouk A, Alsuyihili A, et al. Telemedicine awareness, knowledge, attitude, and skills of health care workers in a low-resource country during the COVID-19 pandemic: cross-sectional study. *J Med Internet Res*. 2021;23(2):e20812.
86. Subhan R, Ismail WA, Musharraf S, Khan M, Hafeez R, Alam MK. Teledentistry as a supportive tool for dentists in Pakistan. *Biomed Res Int*. 2021;2021.
87. Russo JE, McCool RR, Davies L. VA telemedicine: an analysis of cost and time savings. *Telemed e-Health*. 2016;22(3):209–15.

88. Scott Kruse C, Karem P, Shifflett K, Vegi L, Ravi K, Brooks M. Evaluating barriers to adopting telemedicine worldwide: a systematic review. *J Telemed Telecare*. 2018;24(1):4–12.
89. Gomez T, Anaya YB, Shih KJ, Tarn DM. A qualitative study of primary care physicians' experiences with telemedicine during COVID-19. *J Am Board Fam Med*. 2021;34(Supplement):S61–70.